

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny.R dengan diagnosa Stroke non hemoragik selama 1 hari yang dimulai dari tanggal 08 Juli 2024 diruang perawatan Maria 9 Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. Maka penulis mengambil keputusan sebagai berikut : Proses pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny.R yang meliputi pengkajian dan analisa data, menentukan diagnosis keperawatan, menentukan dan membuat intervensi keperawatan, melakukan implementasi keperawatan dan melakukan evaluasi hasil dari implementasi keperawatan yang telah dilakukan.

1. Hasil pengkajian didapatkan Ny. R mengatakan tangan kanannya masih belum bisa digerakan, klien nampak tidak bisa sama sekali menggerakkan tangan sebelah kanan, didapatkan aktivitas makan/minum, mandi, berpakaian/berdandan, toileting, berpindah, berjalan, dilakukan dengan dibantu orang lain. Skala otot sktremitas kanan atas (skor 2), kiri atas, kanan bawah dan kanan bawah (skor 5).
2. Diagnosis keperawatan utama pada Ny.R adalah gangguan mobilitas fisik
3. Intervensi keperawatan pada Ny.R adalah dukungan mobilisasi (SIKI, I.05173)
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada Ny.R adalah mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya, memonitor tekanan darah, memfasilitasi melakukan pergerakan dan melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan melakukan mobilisasi dini, menjelaskan tujuan dan prosedur ROM kepada klien, menganjurkan melakukan mobilisasi dini dan mengajarkan ROM

5. Hasil evaluasi keperawatan dengan dukungan mobilisasi (SIKI, I.05173) pada Ny.R belum teratasi

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Klien Dan Keluarga**

Klien hendaknya lebih membiasakan diri untuk melakukan gerakan-gerakan yang di ajarkan penulis secara mandiri dan memahami tentang hal-hal yang bisa saja terjadi jika klien malas mengulang tindakan yang sudah peneliti praktek kan keluarga dapat berperan dalam mengingatkan klien serta membatasi hal-hal yang dapat memicu kondisi yang memperburuk keadaan klien. Bagi keluarga juga harus ikut serta dalam mendukung pengobatan pasien dalam memberikan dukungan moral dan semangat pada klien selama pengobatan.

### **2. Bagi Pihak Rumah Sakit/Perawat**

Diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan yang tidak hanya dilakukan di rumah sakit melainkan juga disekitar tempat tinggal, khususnya pada klien dengan Stroke. Perawat diharapkan dapat memberikan pelayanan professional dan komprehensif.

### **3. Bagi Pihak Institusi STIKES Suaka Insan**

Diharapkan laporan studi kasus dapat menambah kepustakaan di institusi pendidikan dan dapat dijadikan sebagai acuan teori untuk melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan Stroke Non Hemoragik.

### **4. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan mahasiswa dapat menerapkan konsep teori dan asuhan keperawatan pada klien dengan Stroke Non Hemoragik. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam pengkajian focus masalah mobilisasi pada klien yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi terkini.